

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa ialah individu yang sedang belajar di perguruan tinggi baik di perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta, maupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi (Papilaya & Huliselan, 2016). Mahasiswa dianggap memiliki intelektual yang tinggi dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Untuk menamatkan studi dari sebuah perguruan tinggi, pada tahun akhir perkuliahan mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat kelulusan. Salah satu syarat akhir kelulusan adalah mahasiswa diwajibkan untuk membuat suatu karya tulis ilmiah yang disebut sebagai skripsi (*Buku Pedoman Skripsi, 2017-2018*).

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sarjana, sebagai syarat bagi mahasiswa untuk lulus, dan juga syarat untuk memperoleh gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni perguruan tinggi tersebut (Asmawan, 2016). Skripsi adalah jenis karya tulis ilmiah yang menyajikan secara tertulis hasil kajian yang menelaah suatu persoalan dalam bidang keilmuan tertentu sesuai dengan kondisi yang berlaku pada bidang ilmu tersebut (*Buku Pedoman Skripsi, 2017-2018*). Umumnya mahasiswa diberikan waktu satu semester atau sekitar enam bulan. Menyelesaikan skripsi enam bulan, para mahasiswa ini memiliki potensi untuk lulus tepat waktu.

Kenyataannya banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk menyelesaikan skripsinya, sehingga memperpanjang masa studinya. Menurut laporan studi pelacakan lulusan Universitas Andalas, dari 1437 alumni yang berhasil lulus, 686 (47,7%) alumni tidak menyelesaikan studi tepat waktu. Mereka menyelesaikan studinya dalam 5-7 tahun dan hampir putus kuliah. Tidak hanya di tingkat universitas, informasi setiap program studi

menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan mata kuliahnya.

Demikian pula dari data yang diperoleh dari akademik program studi psikologi 2022, alumni Program Studi Psikologi Universitas Andalas dari 247 alumni Program Studi Psikologi Universitas Andalas tahun 2018-2021, hanya 15 (6,1%) yang mampu menyelesaikan studi mereka dalam waktu empat sampai lima tahun, dan 128 lainnya (51,8%) dalam waktu lima tahun. Menyatukan informasi tersebut, terlihat bahwa sebanyak 93,9% alumni Program Studi Psikologi Universitas Andalas tidak lulus tepat waktu. Hal ini terjadi karena mahasiswa terlalu lama menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya.

Hasil penelitian Kusnender(2013) menunjukkan kalau ada dua faktor yang bisa membatasi mahasiswa buat tidak menuntaskan skripsi tepat waktu, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal yang bisa pengaruhi penyelesaian studi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Faktor internal mencakup faktor yang dirasakan mahasiswa yang menjadi hambatan seperti, kesulitan menentukan tema, judul, kriteria sampel, jenis alat ukur yang cocok digunakan, kesulitan memperoleh referensi, keterbatasan waktu yang dimiliki, revisi yang banyak dan berulang serta dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui. Kedua, faktor eksternal yang dirasakan oleh mahasiswa yang lagi mengerjakan skripsi berupa pengaruh positif ataupun negatif yang diperoleh dari teman sebaya dalam menuntaskan skripsi, serta terbebani oleh banyaknya tuntutan dari keluarga. Jika mahasiswa tidak bisa menyelesaikan permasalahan ataupun hambatan dalam mengerjakan skripsi mahasiswa gampang hadapi stress, frustasi, serta kehabisan motivasi yang mana akan berpengaruh terhadap pengerjaan skripsi (Cahyani & Akmal, 2017).

Berdasarkan survey awal yang disebarkan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hasil survey

menunjukkan bahwa adanya mahasiswa yang gelisah, cemas serta tidak bisa tenang di bawah kondisi yang menekan sehingga mahasiswa itu menghindari skripsi. Adapun hal menekan yang membuat mahasiswa itu menghindari skripsi, yaitu: batas pendaftaran seminar proposal serta tahun ajaran yang hampir selesai. Mahasiswa merasa belum bisa dan sulit untuk mengendalikan keinginannya, yaitu: ketika diajak oleh temannya pergi jalan-jalan ia tidak bisa menahan keinginannya padahal ia sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa merasa tidak yakin bahwa ia bisa mengatasi hambatan ataupun tekanan-tekanan yang dirasakannya saat mengerjakan skripsi. Mahasiswa belum bisa mengambil hikmah dari setiap hambatan yang dilaluinya, bahkan pada saat judul skripsinya ditolak mahasiswa sudah ada yang menyerah dan tidak mau melanjutkan skripsi. Adanya resiliensi akan memungkinkan individu mengatasi berbagai masalah kehidupan dengan cara tertentu, dan individu akan mengambil keputusan yang benar dalam kondisi sulit (Muslimin, 2021). Seseorang dengan resiliensi yang baik adalah orang yang dapat bertahan dalam menghadapi masalah atau hambatan yang dihadapi dalam proses penulisan skripsi.

Hasil wawancara dengan lima orang yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang hendak diteliti, didapatkan bahwa mahasiswa yang lagi menempuh maupun menyusun skripsi hadapi sebagian hambatan yang dialami baik secara internal maupun eksternal. Masalah internal seperti suasana hati yang tidak mendukung, pikiran negatif sebelum mencoba, merasa tulisan yang dibuat belum bagus dan kurang lengkap, merasa kurang percaya diri karena melihat orang lain lebih bisa daripada dirinya, sulitnya mencari maupun membenarkan judul, atensi baca yang sedikit pada mahasiswa, malas menerjemahkan jurnal yang berbeda bahasa dan timbulnya rasa malas disaat mengerjakan skripsi serta kecemasan dan ketakutan dikritik dosen dikala melaksanakan bimbingan. Masalah eksternal berasal dari tuntutan orang tua, melihat orang lain yang lebih mudah prosesnya,

mahasiswa yang kurang bisa mengatur waktu, kesulitan dalam mencari jurnal maupun sumber referensi, memiliki hambatan berbentuk sulitnya bertemu dosen pembimbing karena kelainan agenda.

Hasil penelitian oleh Yolanda (2017) menunjukkan bahwa hambatan dari aspek internal lebih besar pengaruhnya terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa 64,38% hasil dari aspek internal ditandai dengan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi, keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. perhatian terhadap penyelesaian skripsi. Hasil penelitian yang dilakukan Syukron (dalam Muslimin, 2021) dengan beberapa mahasiswa yang sedang menulis skripsi menunjukkan bahwa ada beberapa faktor atau alasan mengapa mahasiswa menganggap skripsi sebagai tugas yang membuat stress. Muslimin (2021) tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa antara lain orang tua yang meminta anaknya untuk menyelesaikan skripsi secepatnya, pembimbing skripsi menuntut terlalu banyak revisi, dan perbedaan pendapat dosen pembimbing. Sulit untuk menentukan topic skripsi dan penelitian mahasiswa, mencari referensi, dan mencari topik. Penyebab internalnya adalah rasa malas dan tidak bisa berkonsentrasi dalam menyusun skripsi.

Jika dilihat dari fenomena yang telah diulas sebelumnya, dapat diketahui bahwa mahasiswa mengalami hambatan ataupun permasalahan yang disebabkan oleh skripsi. Adanya hambatan-hambatan tersebut dapat menimbulkan beban dalam diri mahasiswa yang berpotensi menjadi tekanan (Efendi, 2018). Stres yang dialami mahasiswa saat menulis skripsi, jika tidak disesuaikan dengan baik, dapat menimbulkan hambatan psikologis (Muslimin, 2021).

Penelitian dari Ratih serta Syahnaz (2016) menemukan hubungan positif antara resiliensi mahasiswa yang menulis skripsi. Begitu juga dengan penelitian Fatimah Azzahra (2017) menemukan bahwa semakin besar resiliensi, semakin sedikit stres yang dirasakan individu.

Penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat resiliensi mahasiswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap berbagai tekanan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa saat menulis skripsinya, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menulis skripsi mengalami masalah yang berkaitan dengan kemampuannya dalam mengatasi stres yang muncul selama proses penyusunan skripsi, sehingga dapat berdampak negatif (Muslimin, 2021). Mahasiswa mengalami masalah yang menghalangi mereka untuk menampilkan sesuatu secara tepat sesuai dengan kemampuannya (Philips dkk., 2020).

Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki resiliensi yang tinggi dalam menghadapi tekanan-tekanan tersebut agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri, tetap bisa menjalani tuntutan akademik di perguruan tinggi (Arfan, 2022). Resiliensi ialah keterampilan seseorang buat merespon kesulitan yang dirasakan, sebagai perilaku adaptif yang berhasil serta bisa menampilkan mutu individu serta terus berkembang melampaui harapan sepanjang masa-masa susah (Gillingan, 2007). Pidgeon dkk. (2014) menyatakan bahwa resiliensi merupakan faktor kunci utama yang berhubungan dengan kemampuan beradaptasi individu di lingkungan perguruan tinggi. Dapat dikatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi, mengatasi dan beradaptasi terhadap kesulitan yang dialami.

Penelitian Khusniatun (2014) menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak mampu mengatasi berbagai tekanan cenderung menunda penyusunan skripsi, yang pada akhirnya berdampak pada lamanya waktu studi. Mahasiswa dengan resiliensi yang tinggi akan mempunyai kontrol terhadap impuls atau tekanan yang baik juga. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki resiliensi yang rendah mahasiswa tidak akan mampu bangkit serta bisa menyesuaikan diri terhadap kondisi sulit yang dihadapi (Wibowo, 2018). Tentu banyak kendala dalam penulisan skripsi, namun mengatasi kendala tersebut memiliki kontribusi tertentu terhadap

apakah skripsi dapat diselesaikan tepat waktu. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran resiliensi pada mahasiswa skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Seperti apa gambaran resiliensi mahasiswa skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi mahasiswa skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

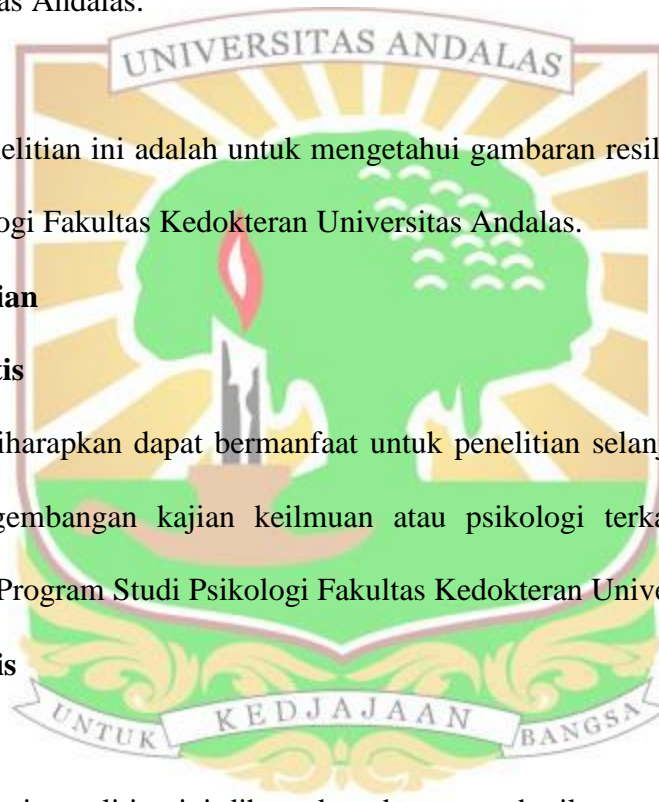
1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan atau psikologi terkait gambaran resiliensi mahasiswa skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk pembaca

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai gambaran resiliensi pada mahasiswa skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



2. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pendukung bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang gambaran resiliensi pada mahasiswa skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang peneltiang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori yang memiliki kegunaan potensial untuk masalah yang menjadi subjek penelitian. Landasan teori menjelaskan teori resiliensi, mahasiswa, skripsi, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi identifikasi variabel, definisi konseptual dan operasional variabel penelitian, partisipan penelitian, lokasi penelitian, instrument pengukuran penelitian, analisis *item*, prosedur pelaksanaan penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi interpretasi hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V: Penutup

Bab ini mencakup interpretasi temuan dan kesimpulan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

